



PEMERINTAH KABUPATEN SAMBAS
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH

Jalan Sukaramai, Kode Pos : 79400
Telp./WA. 0821-4930-0028, Email. bpbdkabupatensambas@gmail.com

ANALISIS DATA PENYUSUNAN LKJIP BPBD TAHUN 2023

No.	Indikator Kinerja Sasaran	Target	Realisasi	Capaian
1.	Indeks Ketahanan Daerah	0,61	0,52	85,3%

Analisis Keberhasilan/Kegagalan

Indeks Ketahanan Daerah (IKD) merupakan komponen penilaian untuk melihat ketahanan atau kapasitas suatu daerah dalam hal kebencanaan. Hal ini juga berpengaruh pada nilai Indeks Risiko Bencana Indonesia (IRBI), karena hasil dari IKD menjadi salah satu perhitungan dalam IRBI. Semakin tinggi nilai IKD, makin tinggi pula kapasitas yang dimiliki suatu daerah dan otomatis menekan skor IRBI. Kabupaten Sambas memiliki skoring IRBI Tahun 2023 yang cenderung menurun dibanding tahun-tahun sebelumnya yakni skor 180,40 menjadi 154,41 (meski kategorinya masih termasuk Kelas Tinggi). Artinya terdapat peningkatan kapasitas daerah atas risiko kerawanan bencana yang ada di wilayah Kabupaten Sambas dengan nilai 0,36 menjadi 0,52 (kategori Kelas Kapasitas Rendah menjadi Kelas Sedang).

Penilaian IKD dilaksanakan dengan metode diskusi terfokus (*Focus Group Discussion*) terkait daftar isian (kuesioner) yang isi jawabannya disepakati bersama oleh *multi-stakeholders* yang disesuaikan dengan jenis dan karakter ancaman bencana di wilayah tersebut. Hasil penilaian IKD kemudian ditindaklanjuti menjadi rekomendasi dan kebijakan strategis untuk meningkatkan ketahanan daerah yang secara langsung berdampak pada penurunan IRBI.

IKD didapatkan dari isian kuesioner/daftar pertanyaan dalam 7 parameter Indeks Ketahanan Daerah. Dalam 7 parameter IKD sendiri terdapat 7 Prioritas dan 71 Indikator. Setiap indikator diturunkan menjadi 4 pertanyaan kunci, sehingga total ada 284 pertanyaan kunci. Setiap pertanyaan kunci wajib disertakan bukti verifikasi (*evidence*) seperti salinan peraturan, dokumentasi kegiatan, daftar hadir, dokumen anggaran, dan lain-lain.

Terlihat bahwa capaian IKD Kabupaten Sambas Tahun 2023 dengan nilai 0,52 atau sebesar 85,3% dari target nilai 0,61. Capaian ini adalah suatu keberhasilan bagi Kabupaten Sambas dalam rangka progres penurunan IRBI Daerah dan sebab apabila dibandingkan dengan nilai IKD tahun-tahun sebelumnya mengalami peningkatan yang signifikan. Artinya telah ada upaya dari *multi-stakeholders* yang konsen, positif dan *masif* dalam pengendalian dan pengurangan risiko bencana di daerah.

Upaya Keberhasilan

1. Penguatan kebijakan umum dan kelembagaan kebencanaan di daerah antara lain :
 - a. Dokumen Kajian Risiko Bencana (KRB) Kabupaten Sambas Tahun 2017-2021 (saat ini dalam proses pemutakhiran dokumen KRB Tahun 2023-2027)
 - b. Dokumen Rencana Penanggulangan Bencana (RPB) Daerah Tahun 2018-2022 (telah di-Perda-kan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Sambas Nomor 11 Tahun 2019)
 - c. Peraturan Bupati Sambas Nomor 42 Tahun 2017 tentang SOTK BPBD Kabupaten Sambas

- d. Peraturan Daerah Kabupaten Sambas Nomor 3 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana, yang diturunkan pelaksanaannya dengan Peraturan Bupati Sambas Nomor 49 Tahun 2020 tentang Petunjuk Pelaksanaan PERDA Nomor 3 Tahun 2019
 - e. Terbentuknya POSKO Penanganan Darurat Kebencanaan dan Kerelawanan yang terpusat di BPBD
 - f. Tersentralisasinya Media Center Data dan Informasi Bencana Kabupaten/Kota di BPBD
2. Penguatan kapasitas kawasan untuk pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana antara lain dengan adanya :
 - a. Pembentukan Desa Tangguh Bencana (DESTANA), yang hingga saat telah terbentuk sebanyak 61 desa yang tersebar di 18 kecamatan
 - b. Penerapan Sekolah/Madrasah Aman Bencana (SMAB), hingga saat ini telah diterapkan di tingkat SD sebanyak 3 unit, tingkat SLTP sebanyak 3 unit dan tingkat SLTA sebanyak 4 unit
 - c. Penerapan Rumah Sakit/Puskesmas Aman Bencana, hingga saat ini telah diterapkan seluruh RS dan Puskesmas baik Negeri maupun Swasta
 3. Inisiasi penguatan kapasitas aparatur dan warga masyarakat di daerah rawan bencana antara lain dengan :
 - a. Terselenggaranya Sosialisasi Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) Rawan Bencana di hampir seluruh desa rawan bencana, terutama daerah rawan banjir dan kebakaran hutan dan lahan serta abrasi pantai
 - b. Terselenggaranya pelatihan pencegahan dan mitigasi bencana pada Kelompok Masyarakat (Pokmas) Desa Peduli Bencana atau Masyarakat Peduli Api (MPA) dan Badan Pemadam Kebakaran Swasta (BPKS) serta Perusahaan
 - c. Terselenggaranya Rapat Koordinasi Antar Stakeholders Bidang Kebencanaan di tingkat Kabupaten, Kecamatan maupun Desa dalam upaya penanganan kedaruratan bencana
 - d. Terbentuknya Tim Reaksi Cepat Kabupaten maupun Tim Reaksi Cepat Organik BPBD
 - e. Terselenggaranya Gladi Kesiapsiagaan Bencana di tingkat Kabupaten dan Desa

Hambatan Yang Dihadapi

- Tidak Adanya komitmen Lintas Sektoral Dalam Penanganan Kebencanaan serta masyarakat, baik NGO, kalangan bisnis, masyarakat lokal untuk bersama melakukan upaya preventif, mitigasi, dan pengurangan risiko bencana (PRB). Hal ini penting karena apabila terjadi bencana maka yang menderita kerugian material dan imateriil serta Aparat penegak hukum agar lebih peduli melakukan upaya penegakan hukum lingkungan terkait dengan perusakan hutan
- BPBD kabupaten Sambas belum memiliki mekanisme yang menjalankan peran bagi-guna data dan informasi kebencanaan. belum didukung oleh aturan dan sumber daya yang memadai, mekanisme tersebut belum dimanfaatkan pada masing-masing stakeholder. sebaiknya memberi setiap stakeholder agar memanfaatkan mekanisme bagi-guna data dan informasi kebencanaan. Dengan demikian diharapkan mekanisme tersebut mampu menghasilkan program bersama yang terstruktur dan berkelanjutan.
- BPBD Kabupaten Sambas belum memiliki sarana dan prasarana yang mendukung sistem pendataan bencana yang terhubung dengan system pendataan bencana nasional, sehingga hubungan ini belum dapat saling memanfaatkan dalam

membangun rencana skenario pencegahan dan kesiapsiagaan di Kabupaten Sambas. Maka diharapkan pemerintah Kabupaten Sambas bisa membuat sarana dan prasarana yang mendukung sistem pendataan bencana yang terintegrasi dengan system pendataan nasional sehingga sistem tersebut dapat dimanfaatkan oleh multi stakeholder, sehingga sistem pendataan tersebut dapat dimanfaatkan untuk membangun skenario pencegahan dan kesiapsiagaan yang ada di Kabupaten Sambas.

- BPBD Kabupaten Sambas belum melakukan kajian kebutuhan peralatan dan logistik kebencanaan. Oleh karena itu, Pemerintah Kabupaten Sambas perlu menyusun kajian kebutuhan peralatan dan logistik kebencanaan berdasarkan Rencana Kontijensi atau dokumen kajian lainnya untuk bencana prioritas yang ada di Kabupaten Sambas. Hasil kajian kebutuhan peralatan dan logistik tersebut diharapkan dapat diintegrasikan dalam Dokumen Perencanaan Daerah, sehingga harapannya kajian yang telah terintegrasi memiliki dampak terhadap peningkatan alokasi anggaran dalam pemenuhan kebutuhan peralatan dan logistik kebencanaan yang ada di Kabupaten Sambas

Upaya yang dilakukan

- BPBD Kabupaten Sambas telah melakukan sosialisasi pengurangan risiko bencana yang dilakukan kepada, Desa – desa, komunitas masyarakat, Sekolah, Instansi swasta dan negeri. Dengan kegiatan tersebut diharapkan dapat berkontribusi pada pembangunan Masyarakat yang berwawasan Pengurangan Risiko Bencana (PRB).
- BPBD Kabupaten Sambas sudah melakukan sosialisasi program dan kegiatan Rumah Sakit Aman Bencana (RSAB). Dengan terlaksananya sosialisasi tersebut, diharapkan rumah sakit di daerah rawan bencana menerapkan 4 (empat) modul safety hospital yaitu kajian keterpaparan ancaman, gedung/bangunan aman bencana, sarana prasarana rumah sakit aman bencana, dan kemampuan penyelenggaraan penanggulangan bencana.
- Upaya dalam meningkatkan Layanan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sambas dengan melakukan koordinasi dan konsultasi dengan Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat dalam Meningkatkan kapasitas dan kemampuan petugas Kebencanaan serta selalu Melakukan Kegiatan KIE mengenai program Rawan Bencana.
- Peningkatan Penanggulangan Bencana di Kabupaten dengan Melakukan koordinasi dan sosialisasi secara berkesinambungan dengan OPD yang terkait dalam penanganan kebakaran, Banjir dan lain lain serta Lembaga swasta serta mengoptimalkan Anggaran dalam Penanganan Bencana dan meningkatkan kualifikasi teknis sumber daya manusia.
- Peningkatan Penanganan Kejadian Bencana Kabupaten Sambas dilakukan dengan mensosialisasikan Perbub Kebencanaan serta Pembentukan Desa Tangguh Bencana di beberapa desa di Kabupaten Sambas dan Pembuatan aplikasi Peringatan Dini di daerah rawan Bencana guna meminimalisir korban bencana serta

Pengalokasian Anggaran Logistik Untuk Korban Bencana dan Penambahan Sarana dan prasarana pendukung dalam Penanganan Kejadian Bencana

Sambas, Februari 2024
Kepala Pelaksana
Badan Penanggulangan Bencana Daerah
Kabupaten Sambas

MARJUNI, SH
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 19680612 199710 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN SAMBAS
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH

Jalan Sukaramai, Email : bpbdkabupatensamba@gmail.com
Kabupaten Sambas - Kalimantan Barat

Kode Pos : 79400

**DATA PENYUSUNAN LKjIP BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KAB.
SAMBAS (REALISASI ANGGARAN)**

No	Nama Program	Anggaran	Realisasi	Capaian	Perangkat Daerah Pengampu
1	Program Penanggulangan Bencana	1.184.998.127,00	1.184.710.127,00	99,98%	BPBD
2	Program Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran dan Penyelamatan Non Kebakaran	834.331.665,00	834.331.665,00	100%	BPBD

Sambas, Februari 2024
Kepala Pelaksana
Badan Penanggulangan Bencana Daerah
Kabupaten Sambas,

MARJUNI, S.H
Pembina Utama Muda / (IV/c)
NIP. 19680612 199710 1 001